

BAB I

PENDAHULUAN

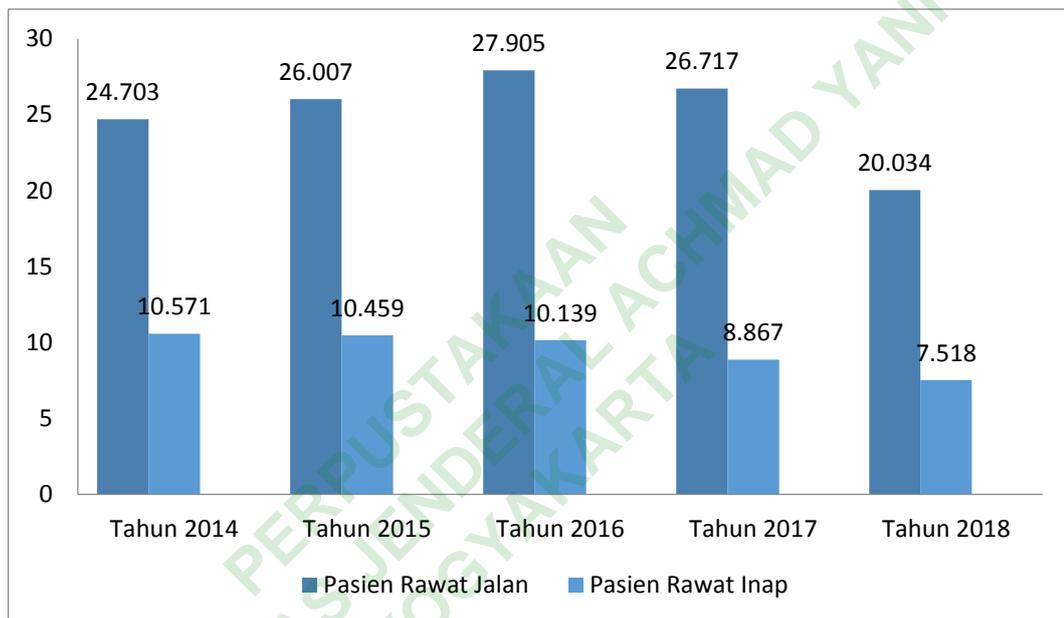
A. Latar Belakang

Rumah sakit, rumah sakit adalah suatu badan organisasi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Pelayanan kesehatan paripurna adalah pelayanan kesehatan yang meliputi peningkatan, pencegahan, penyembuhan, dan pemulihan. Rumah sakit mempunyai kewajiban menyelenggarakan rekam medis supaya dapat tercapainya tertib administrasi dalam rangka upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit (Undang-Undang No. 44, 2009).

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Dokter dan dokter gigi wajib membuat rekam medis dan menjalankan praktik kedokteran. Rekam medis dibuat secara tertulis, lengkap dan jelas dan bisa juga secara elektronik. Fasilitas pelayanan kesehatan wajib menyediakan fasilitas yang diperlukan dalam rangka penyelenggaraan rekam medis. Rekam medis dilaksanakan atau dibentuk oleh unit rekam medis salah satunya yaitu *filing*. *Filing* yaitu suatu tempat khusus untuk pengarsipan dan pengambilan dokumen rekam medis. Fungsi *Filing* antara lain yaitu untuk mengarsipkan dokumen rekam medis dengan cara sesuai dengan kebijakan pengarsipan dokumen rekam medis di rumah sakit tertentu (Kemenkes RI No 269, 2008).

Filing merupakan kegiatan menyimpan, mengelola, memelihara dan mengumpulkan rekam medis. Dalam melakukan pelayanan kesehatan agar dapat lebih menghemat waktu dalam melakukan suatu pekerjaan pada bagian *filing* tersebut maka harus dilakukan perencanaan dan pengelolaan kebutuhan rak penyimpanan yang cukup untuk menyimpan berkas dalam beberapa tahun ke depan (Rustiyanto dan Rahayu, 2011).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di RSUD Wates pada tanggal 12 Februari 2019 dengan kepala unit rekam medis di RSUD Wates, diperoleh bahwa rumah sakit tersebut mempunyai 243 TT dan pada bagian *filing* sistem penyimpanan yang digunakan yaitu sentralisasi, sistem penjajaran yang digunakan yaitu *Terminal Digit Filing*. Kunjungan pasien baru rawat jalan, rawat inap untuk 5 tahun terakhir di rumah sakit ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1. 1 Kunjungan pasien rawat jalan dan rawat inap tahun 2018

Jadi dari diagram gambar diatas untuk jumlah pasien 5 tahun terakhir tahun 2014-2018 mengalami kenaikan dan penurunan yang cukup stabil. Jenis rak penyimpanan yang digunakan yaitu dengan rak kayu/besi dan *roll'o pack* . Jumlah rak yang ada di ruang penyimpanan saat ini yaitu 40 rak terdiri dari rak kayu 1 rak, rak besi 13 rak dengan spesifikasi 2 muka dan 5 shaf. Kemudian untuk *roll o' pack* dengan jumlah 26 *roll' o pack* dengan spesifikasi 2 muka dan 5 shaft. Rak penyimpanan yang tersedia di rumah sakit tersebut sudah sangat penuh, sehingga saat petugas akan melakukan pengambilan berkas rekam medis, petugas sering menjatuhkan berkas secara tidak sengaja dikarenakan rak tersebut sudah terlalu banyak memuat berkas. Berdasarkan penjelasan di atas peneliti tertarik untuk mengambil judul “Menghitung

Kebutuhan Rak Dan Desain Layout Ruang Penyimpanan Berkas Rekam Medis Aktif Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Wates Kulon Progo “.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis aktif dan desain *layout* ruang penyimpanan berkas rekam medis di RSUD Wates ?

C. Tujuan Penyusunan

1. Tujuan Umum

Mengetahui kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis aktif untuk 5 tahun ke depan dan desain *layout* ruang penyimpanan berkas rekam medis di RSUD Wates.

2. Tujuan Khusus

- a. Menghitung kebutuhan rak penyimpanan rekam medis aktif untuk 5 tahun ke depan (2019-2024).
- b. Mengetahui alur pengambilan dan penyimpanan berkas rekam medis.
- c. Mengetahui dan merencanakan desain *layout* ruang penyimpanan berkas rekam medis.

D. Manfaat Penyusunan Karya Tulis Ilmiah

1. Manfaat bagi peneliti

Peneliti dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dan menambah ilmu pengetahuan tentang perhitungan kebutuhan rak, alur pengambilan dan penyimpanan berkas rekam medis dan desain *layout* ruang penyimpanan berkas rekam medis.

2. Manfaat bagi Rumah Sakit

Diharapkan dapat memberi masukan, sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi dalam pelaksanaan rekam medis terutama dalam kebutuhan rak penyimpanan untuk 5 tahun ke depan dan desain *layout* ruang penyimpanan berkas rekam medis di RSUD Wates.

3. Manfaat bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan evaluasi dalam memberikan bahan materi kepada mahasiswa dan peningkatan pengetahuan tentang ilmu rekam medis, serta mengukur sejauh mana ilmu rekam medis dapat diaplikasikan di lapangan.

4. Manfaat bagi Peneliti lain

Menambah wawasan dan referensi ilmu rekam medis terutama dalam kepentingan penelitian lebih lanjut.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA